

Interest of Students of The Undergraduate Mechanical Engineering Education Program of Universitas Negeri Padang in The Professional Work of Vocational Teachers

Fadli Ramadhan^{*}, Budi Syahri, Yolli Fernanda, and Febri Prasetya

Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: fadlirmd12@gmail.com

Received October 10st 2024; Revised October 25th 2024; Accepted November 10th 2024

Abstract

In the era of globalisation, education plays an important role in creating a prosperous society. Teachers have a crucial role in improving the quality of education in Indonesia. Interest in becoming a teacher is a condition in which a person has great attention to the teaching profession, feels happy, and wants to become a teacher. This study aims to identify the interest of undergraduate Mechanical Engineering Education Study Programme students in choosing a profession as a teacher. Based on observations and interviews with students of the Mechanical Engineering Education Study Programme, Faculty of Engineering, Padang State University, it is known that many students are not interested in becoming teachers. Some of the reasons underlying this include lack of self-confidence, doubts about income, opportunities to become a teacher, and personal ability to deal with student characteristics. This study aims to determine the description of interest in becoming a teacher in Mechanical Engineering Education Study Programme students at Padang State University. The research method used is descriptive with a quantitative approach, with a sample of 25% of the population or 43 people. The results showed that the interest of Mechanical Engineering Education Study Programme students at Padang State University towards the vocational teaching profession reached 81.36%, which is included in the good category. In conclusion, students of Mechanical Engineering Education Study Programme at Padang State University have a good interest in becoming a teacher.

Keywords: Interests, Student, Undergraduate Mechanical Engineering Education Study Program, Teacher.

Minat Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap Pekerjaan Profesi Guru Vokasi

Abstrak

Dalam era globalisasi, pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan makmur. Guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Minat menjadi guru adalah kondisi di mana seseorang memiliki perhatian besar terhadap profesi guru, merasa senang, dan ingin menjadi guru. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi minat mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dalam memilih profesi sebagai guru. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa banyak mahasiswa kurang berminat menjadi guru. Beberapa alasan yang mendasari hal ini antara lain kurangnya rasa percaya diri, keraguan terhadap pendapatan, peluang menjadi guru, dan kemampuan diri dalam menghadapi karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebesar 25% dari populasi atau 43 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru vokasi mencapai 81,36%, yang termasuk dalam kategori baik. Kesimpulannya, mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang memiliki minat yang baik untuk menjadi guru.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Guru.

I. PENDAHULUAN

Era Globalisasi ini pendidikan berperan penting, hal ini terjadi karena pendidikan merupakan faktor utama terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur untuk memajukan bangsa dan negara (Yara, Y.S. & Taufik, 2021). Menurut (UU Sistem Pendidikan Nasional No 20, 2003) Pendidik memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pendidikan yang bermakna dan inovatif. Mereka harus berkomitmen secara profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan teladan yang baik, serta menjaga nama baik lembaga, profesi, dan posisi mereka sesuai dengan kepercayaan yang diberikan.

Pendidikan merupakan kunci terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten (Mardhiyah et al., 2021) Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang dapat bersaing di dunia internasional (Candra et al., 2019). Pendidikan merupakan faktor penunjang suatu bangsa, sehingga dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan bangsa (Guruh Wahyu Pamungkas et al., 2020). Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas tersebut guru atau tenaga pendidik yang akan menjadi kunci utama keberhasilan tersebut.

Guru atau tenaga pendidik berperan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia (Firdaus et al., 2022). Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di pendidikan usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Matnuh, 2017). Kriteria guru yang diinginkan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu memiliki kompetensi pedagogic, professional, social dan pribadi (Djohar, 2007). Guru juga berperan dalam meningkatkan mutu Pendidikan hal ini terjadi karena guru menjadi orang yang terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkometen.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki berbagai departemen, termasuk departemen Teknik dengan enam departemen pendidikan. Salah satu program studi di fakultas ini adalah Pendidikan Teknik Mesin, yang bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi tenaga pendidik di SMK dengan keahlian teknik mesin. Namun, meskipun mahasiswa yang memilih program studi pendidikan diarahkan untuk menjadi guru, tidak semua dari mereka tertarik untuk berkarir sebagai guru setelah lulus.

Tingkat minat mahasiswa dalam program studi pendidikan menjadi guru sangat penting. Minat adalah bentuk perasaan senang terhadap sesuatu atau kegiatan yang dilakukan secara sadar dan tanpa paksaan (Widyastuti & Widodo, 2018). Jika minat terhadap profesi guru rendah, hal ini dapat menyebabkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru juga menjadi rendah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pembentukan kompetensi guru secara optimal. Minat untuk menjadi guru adalah kondisi di mana seseorang menunjukkan perhatian besar terhadap profesi guru, merasa senang, dan ingin menjadi guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ini bisa berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan. (Alim et al., 2016).

Faktor internal yang dapat menumbuhkan minat seseorang meliputi aspek emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2019), terdapat faktor yang mempengaruhi minat seseorang atas profesi guru antara lain aktor emosi, faktor teman, faktor lingkungan, faktor rasa ingin tahu, faktor pribadi, faktor fisik, dan faktor motif dimana faktor yang paling dominan mempengaruhi minat untuk menjadi guru adalah faktor emosi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ardyani & Latifah, 2014) Penelitian mengidentifikasi tujuh kelompok faktor baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, yaitu: a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%); b) kesejahteraan guru (18,69%); c) prestasi belajar (15,26%); d) pengalaman PPL (13,85%); e) teman bergaul (10,54%); f) lingkungan keluarga (4,32%); dan g) kepribadian (2,62%). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat seseorang untuk menjadi guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Hasil observasi yang dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa prodi Pendidikan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri padang diketahui bahwa Masih banyak mahasiswa yang tidak tertarik menjadi guru, dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya rasa percaya diri, keraguan terhadap pendapatan yang akan diperoleh, ketidakpastian peluang untuk menjadi guru, serta keraguan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi karakteristik siswa di masa depan.

Hasil wawancara diatas berbanding terbalik dengan kebutuhan guru yang ada disekolah sekolah. Hal ini diketahui bahwasanya dari hasil observasi peneliti di beberapa sekolah SMK yang ada di kota padang dimana masih banyak yang membutuhkan guru, keberadaan guru di beberapa SMK yang ada dikota Padang ini berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang ada di SMK terkhususnya jurusan teknik mesin.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi minat mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dalam memilih profesi sebagai guru, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Minat Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Pekerjaan Profesi Guru Vokasi”.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian metode yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan siasat kuantitatif, adapun pengertian pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2019) Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian berdasarkan data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang bersifat umum.

B. Sampel

Komunitas merupakan keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2017). Dan juga komunitas merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nana Sudjana, 2014). Berdasarkan defenisi diatas maka yang menjadi komunitas dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Tabel 1. Populasi

Angkatan	Jumlah
2021	82
2022	93
Jumlah	175

Karena jumlah kumunitas yang terlalu banyak, peneliti tidak dapat mengambil semua anggota kumunitas karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti menggunakan anggota dari komunitas tersebut. Menurut Arikunto, jika subjek kurang dari 100, lebih baik mengambil semua komunitas sehingga penelitian menjadi penelitian komunitas. Namun, jika jumlah subjek yang terlalu besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan hal ini dan dengan mempertimbangkan bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang angkatan 2021 adalah 82 orang dan angkatan 2022 adalah 93 orang, dengan total 175 orang, peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari populasi atau 43 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling, di mana setiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yang berarti pengambilan sampel dilakukan berdasarkan strata atau tingkatan dalam populasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Hamka No. 1 Air Tawar Barat, Kota Padang, pada semester (Januari - Juni 2024).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat, data sangat mempengaruhi kualitas proses dan data hasil penelitian. Maka diperlukan teknik yang benar untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Data yang disajikan dan diolah dalam pembahasan kali ini adalah mengenai minat mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru vokasi. Data ini dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik distribusi frekuensi untuk menghitung persentase.

1. Analisis Data Per Item

a. Kognisi

Aspek kognitif, minat terhadap profesi guru muncul setelah adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi tersebut. Mahasiswa yang berminat menjadi guru akan terus mencari dan mengumpulkan pengetahuan serta informasi yang mendalam tentang profesi ini.

Tabel 2. Pernyataan 1

X01			
		Frequency	Percent
Valid	3	13	30.2
	4	20	46.5
	5	10	23.3
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 10 responden (23,3%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (46,5%) menyatakan setuju, dan 13 responden (30,2%) menyatakan kurang setuju.

Tabel 3. Pernyataan 2

X02			
		Frequency	Percent
Valid	3	4	9.3
	4	25	58.1
	5	14	32.6
	Total	43	100.0

Hasil Data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 14 responden (32,6%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (58,1%) menyatakan setuju, dan 4 responden (9,3%) menyatakan kurang setuju.

Tabel 4. Pernyataan 3

X03			
		Frequency	Percent
Valid	3	1	2.3
	4	28	65.1
	5	14	32.6
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 14 responden (32,6%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (65,1%) menyatakan setuju, dan 1 responden (2,3%) menyatakan kurang setuju.

Tabel 5. Pernyataan 4

X04			
		Frequency	Percent
Valid	1	4	9.3
	2	8	18.6
	3	1	2.3
	4	25	58.1
	5	5	11.6
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 5 responden (11,6%) sangat setuju, 25 responden (58,1%) setuju, 1 responden (2,3%) agak setuju, 8 responden (18,6%) tidak setuju, dan 4 responden (9,3%) sangat tidak setuju.

Tabel 6. Pernyataan 5

X05			
		Frequency	Percent
Valid	3	9	20.9
	4	10	23.3
	5	24	55.8
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 24 responden (55,8%) sangat setuju, 10 responden (23,3%) setuju, dan 9 responden (20,9%) agak setuju.

Tabel 7. Pernyataan 6

X06			
		Frequency	Percent
Valid	3	4	9.3
	4	20	46.5
	5	19	44.2
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 19 responden (44,2%) sangat setuju, 20 responden (46,5%) setuju, dan 4 responden (9,3%) agak setuju.

Tabel 8. Pernyataan 7

X07			
		Frequency	Percent
Valid	3	18	41.9
	4	22	51.2
	5	3	7.0
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 3 responden (7,0%) sangat setuju, 22 responden (51,2%) setuju, dan 18 responden (41,9%) agak setuju.

Tabel 9. Pernyataan 8

X08			
		Frequency	Percent
Valid	2	7	16.3
	4	17	39.5
	5	19	44.2
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 19 responden (44,2%) sangat setuju, 17 responden (39,5%) setuju, dan 7 responden (16,3%) agak setuju.

Tabel 10. Pernyataan 9

X09			
		Frequency	Percent
Valid	4	10	23.3
	5	33	76.7
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 33 responden (76,7%) sangat setuju, dan 10 responden (23,3%) setuju.

Tabel 11. Pernyataan 10

X10			
		Frequency	Percent
Valid	2	1	2.3
	4	23	53.5
	5	19	44.2
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 19 responden (44,2%) sangat setuju, 23 responden (53,5%) setuju, dan 1 responden (2,3%) agak setuju.

Tabel 12. Pernyataan 11

X11			
		Frequency	Percent
Valid	2	4	9.3
	3	19	44.2
	4	13	30.2
	5	7	16.3
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 7 responden (16,3%) sangat setuju, 13 responden (30,2%) setuju, 19 responden (44,2%) agak setuju, dan 4 responden (9,3%) tidak setuju.

Tabel 13. Pernyataan 12

X12			
		Frequency	Percent
Valid	3	6	14.0
	4	24	55.8
	5	13	30.2
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 13 responden (30,2%) sangat setuju, 24 responden (55,8%) setuju, dan 6 responden (14,0%) agak setuju.

Tabel 14. Pernyataan 13

X13			
		Frequency	Percent
Valid	3	9	20.9
	4	11	25.6
	5	23	53.5
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 23 responden (53,5%) sangat setuju, 11 responden (25,6%) setuju, dan 9 responden (20,9%) agak setuju.

Tabel 15. Pernyataan 14

X14			
		Frequency	Percent
Valid	2	13	30.2
	4	25	58.1
	5	5	11.6
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 5 responden (11,6%) sangat setuju, 25 responden (58,1%) setuju, dan 13 responden (30,2%) agak setuju.

Tabel 16. Pernyataan 15

X15			
		Frequency	Percent
Valid	3	16	37.2
	4	15	34.9
	5	12	27.9
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 12 responden (27,9%) sangat setuju, 15 responden (34,9%) setuju, dan 16 responden (37,2%) agak setuju.

Tabel 17. Pernyataan 16

X16			
		Frequency	Percent
Valid	2	12	27.9
	4	17	39.5
	5	14	32.6
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 14 responden (32,6%) sangat setuju, 17 responden (39,5%) setuju, dan 12 responden (27,9%) agak setuju.

Tabel 18. Pernyataan 17

X17			
		Frequency	Percent
Valid	2	3	7.0
	3	4	9.3
	4	21	48.8
	5	15	34.9
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 15 responden (34,9%) sangat setuju, 21 responden (48,8%) setuju, 4 responden (9,3%) agak setuju, dan 3 responden (7,0%) tidak setuju.

Tabel 19. Pernyataan 18

X18			
		Frequency	Percent
Valid	2	3	7.0
	3	5	11.6
	4	14	32.6
	5	21	48.8
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 21 responden (48,8%) sangat setuju, 14 responden (32,6%) setuju, 5 responden (11,6%) agak setuju, dan 3 responden (7,0%) tidak setuju.

Tabel 20. Pernyataan 19

X19			
		Frequency	Percent
Valid	2	3	7.0
	3	5	11.6
	4	20	46.5
	5	15	34.9
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 15 responden (34,9%) sangat setuju, 20 responden (46,5%) setuju, 5 responden (11,6%) agak setuju, dan 3 responden (7,0%) tidak setuju.

Tabel 21. Pernyataan 20

X20			
		Frequency	Percent
Valid	2	3	7.0
	4	16	37.2
	5	24	55.8
	Total	43	100.0

Hasil data menunjukkan bahwa dari 43 responden dalam penelitian ini, 15 responden (34,9%) sangat setuju, 20 responden (46,5%) setuju, 5 responden (11,6%) agak setuju, dan 3 responden (7,0%) tidak setuju.

2. Analisis Per Indikator

Mengetahui Minat Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Terhadap Pekerjaan Profesi Guru Vokasi, Pertama-tama, Data dari setiap indikator dianalisis secara menyeluruh dengan merekapitulasi beberapa tabel yang telah disajikan sebelumnya. Analisis ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, seperti yang terlihat berikut ini.

Tabel 22. Hasil Analisis Data Tiap Indikator

No.	Indikator	%	Keterangan
1	Kognisi	80,19	Baik
2	Emosi	82,71	Baik
3	Konasi	81,19	Baik
	Jumlah	81,36	Berminat

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian Minat Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Terhadap Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga indikator yang dianalisis umumnya berada dalam kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru vokasi. Ketiga indikator minat menjadi guru tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi guru.

1. Kognisi

Melihat unsur pertama, yaitu kognisi (mengenal), menunjukkan hasil yang sangat berminat. Hal ini tercermin dari pengetahuan dan informasi yang dimiliki mahasiswa tentang profesi guru, termasuk pemahaman mereka tentang peran dan fungsi guru, serta informasi yang diperoleh dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik, dan dari guru, teman, keluarga, serta masyarakat.

2. Emosi (perasaan)

Unsur (perasaan), menunjukkan hasil yang berminat. Hal ini terlihat dari kegembiraan, minat, dan perhatian besar mahasiswa terhadap profesi guru. Mereka menyukai profesi guru sebagai panutan yang dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa, tertarik menjadi guru karena tantangan dalam menyampaikan materi kepada siswa, serta memperhatikan metode pengajaran yang digunakan oleh guru atau dosen.

3. Konasi (kehendak)

Pada Unsur konasi (kehendak), menunjukkan hasil yang berminat. Menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari keinginan, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru, yang ditunjukkan dengan antusiasme dalam mempelajari mata kuliah kependidikan. Mahasiswa ingin menjadi guru karena profesi ini memiliki status sosial yang baik di masyarakat, dan banyak dari mereka terinspirasi oleh guru-guru mereka saat di sekolah.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang memiliki minat untuk menjadi guru. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada setiap indikator variabel, yaitu: 1) Kognitif, di mana pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru berada pada kategori sangat berminat; 2) Afektif, di mana emosi seperti perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian besar terhadap profesi guru berada pada kategori berminat; dan 3) Konasi, di mana hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru berada pada kategori berminat.

VI. REFERENSI

- Alim, A. rahman, Syah, N., & Yustisia, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 4(1), 1–9.
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 232–240.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Astuti, M. O., Syamwil, S., & Susanti, D. (2019). Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 766. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5655>

- Candra, Y., A, Y., Irzal, & Prasetya, F. (2019). Pengaruh Media Simulator Cnc 2 Axis Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Cnc Dasar Siswa Di Smk Negeri 5 Padang the Influence of the Media Simulator Cnc 2 Axis Against the Results of the Study Eye Basic Cnc Training Students in Smk Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 15–19.
- Djohar, A. (2007). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Pedagogina Press.
- Firdaus, A., Indrawan, E., Jasman, J., & Rifelino, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas Xi Smk Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i1.283>
- Guruh Wahyu Pamungkas, Nasir, A., Romadhoni, L., & Lailina, N. (2020). Formulasi Pengembangan Model Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Nasional Pendidikan : LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 544–550.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Matnuh, H. (2017). Perlindungan Hukum Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 46–50.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- UU Sistem Pendidikan Nasional No 20, (2003).
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo. *Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 2(1), 873–881.
- Yara, Y.S. & Taufik, M. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349_6356.